

RINGKASAN

Pelaksanaan Kegiatan Kotabaru Ceria untuk Pengembangan Industri Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Siti Nur Laila, F31222431, 2024, 62 Halaman, Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata, Politeknik Negeri Jember, Cholimatus Zuhro, S.Pd., M.Li. (Dosen Pembimbing), Nur Ichsanto Anwar, S.H. (Pembimbing Lapang).

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi negeri yang fokus pada pendidikan vokasional, yang bertujuan untuk menunjang pendidikan karakter dan pengembangan keahlian di bidang terapan bagi mahasiswa. Perguruan tinggi ini berkomitmen untuk membekali mahasiswanya dengan keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Politeknik Negeri Jember mengharuskan mahasiswa untuk melaksanakan program magang. Melalui kegiatan magang, mahasiswa akan diterjunkan untuk praktik langsung didunia kerja agar dapat mempraktekan langsung ilmu yang sudah di pelajari Perguruan Tinggi Negeri dan agar dapat mengetahui kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya serta mengetahui tuntutan dari dunia kerja.

Penulis telah menuntaskan masa Magang di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta selama 6 bulan mulai dari 24 Juni 2024 sampai dengan 16 Desember 2024, penulis ditempatkan di Bidang Industri Pariwisata. Bidang ini memiliki peran yang krusial dalam mengawasi dan membina usaha jasa pariwisata yang beroperasi di wilayah Kota Yogyakarta. Tugas utamanya adalah memastikan bahwa setiap usaha pariwisata, seperti hotel, restoran, homestay, dan berbagai usaha terkait lainnya, beroperasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dengan demikian, peran Bidang Industri Pariwisata sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor pariwisata di Kota Yogyakarta. Melalui pengawasan yang ketat dan pembinaan yang efektif, diharapkan setiap usaha pariwisata dapat memberikan kontribusipositif terhadap perkembangan pariwisata di kota Yogyakarta.

Selama enam bulan masa magang, penulis berperan aktif dalam berbagai tugas dan kegiatan baik di bidang industri maupun di luar bidang tersebut. Dalam

rangka mendukung pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Kawasan Kotabaru, penulis terlibat dalam pelaksanaan kegiatan yang dirancang untuk menarik minat wisatawan dan mempromosikan produk-produk kreatif lokal. Bidang Industri Pariwisata terdiri dari dua substansi utama, yaitu Substansi Kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi, Konsumsi, dan Konservasi Ekonomi Kreatif serta Substansi Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Kedua substansi ini mencakup berbagai kegiatan rutin yang dilakukan oleh Bidang Industri Pariwisata, termasuk kegiatan pembinaan dan pengawasan. Kegiatan pembinaan dilaksanakan secara rutin setiap bulan, sementara kegiatan pengawasan dapat dilakukan sebanyak tiga hingga empat kali dalam sebulan. Melalui kegiatan ini, Bidang Industri Pariwisata berupaya untuk memastikan bahwa semua usaha pariwisata di wilayah Kota Yogyakarta beroperasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan terus mengalami peningkatan kualitas. Dengan keterlibatan aktif dalam kedua substansi tersebut, penulis mendapatkan pengalaman berharga dalam memahami dinamika pengelolaan dan pengawasan usaha pariwisata.

Selama menjalani kegiatan magang, penulis menghadapi beberapa kendala dalam berbagai tugas yang diberikan. Meski demikian, penulis selalu berusaha untuk berkomunikasi dengan pemberi tugas mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk menyelesaikan masalah yang timbul. Komunikasi yang efektif ini membantu dalam menemukan solusi yang tepat dan memastikan bahwa tugas-tugas dapat diselesaikan dengan baik. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan kendala dan permasalahan yang muncul di masa mendatang dapat diminimalkan. Pendekatan yang sistematis dan komunikatif ini tidak hanya membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih baik, tetapi juga meningkatkan kemampuan penulis dalam menghadapi tantangan di dunia kerja.